



**PROGRAM VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

LAPORAN MONEV

**SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

**PRODI D4
AGRIBISNIS
PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pembelajaran Program Studi D4 Agribisnis Perikanan Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

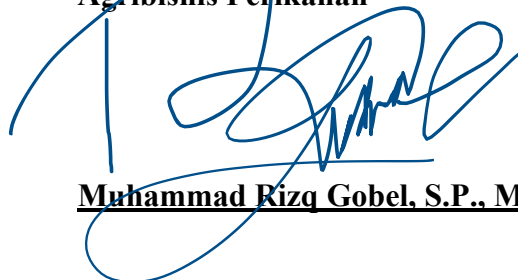
Laporan ini merupakan dokumen penting yang dihasilkan sebagai bagian dari siklus Penjaminan Mutu Internal Program Studi. Mengingat Program Studi D4 Agribisnis Perikanan baru memulai operasional akademiknya pada tahun ini, laporan MONEV ini menjadi landasan awal yang krusial untuk mengidentifikasi kekuatan yang telah dicapai serta tantangan dan area perbaikan yang harus segera ditangani, khususnya dalam aspek dokumentasi, ketersediaan perangkat pembelajaran, dan optimalisasi fasilitas penunjang.

Hasil monitoring yang terperinci ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kesesuaian antara perencanaan yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi perkuliahan di lapangan. Temuan ini akan menjadi acuan utama bagi Koordinator Program Studi dan seluruh dosen pengampu dalam merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang spesifik dan terukur guna menjamin peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim monitoring, dosen pengampu, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan kontribusi, data, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini. Dukungan dan komitmen semua pihak adalah kunci keberhasilan dalam mencapai standar mutu akademik Program Studi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala masukan dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

**Koordinator Program Studi
Agribisnis Perikanan**



Muhammad Rizq Gobel, S.P., M.Si.

LAPORAN MONITORING EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI D4 AGRIBISNIS PERIKANAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

I. PENDAHULUAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) ini dibuat sebagai bagian penting dari siklus Penjaminan Mutu Internal (PMI) Program Studi D4 Agribisnis Perikanan. Program Studi ini adalah program studi baru yang mulai berjalan pada Tahun Akademik 2023/2024, dengan mahasiswa angkatan pertama sebanyak dua (2) orang. Pemantauan dilakukan terhadap delapan (8) mata kuliah di Semester Ganjil: Pengantar Ilmu Ekonomi, Aplikasi Komputer Bisnis, Dasar-Dasar Manajemen, Oseanografi, English for Business, Pendidikan Agama, Technopreneurship, dan Kemaritiman. Tujuan MONEV adalah mengukur kesesuaian antara rencana pembelajaran (RPS, Modul) dengan pelaksanaannya, serta menilai kelayakan dan pemanfaatan sarana pendukung. Hasil laporan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan di semester berikutnya.

II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Kesiapan Awal Perkuliahan (Poin 1–7)

1. Berita Acara Koordinasi Tim Pengajar

Pada awal semester, rapat koordinasi antar-dosen pengampu mata kuliah telah dilaksanakan melalui Rapat Program Studi (RPS). Namun, temuan utama MONEV menunjukkan adanya kelemahan besar dalam hal dokumentasi. Meskipun diskusi dan kesepakatan sudah dilakukan secara lisan (misalnya pembagian tugas dan skema penilaian), dokumen resmi (berita acara) yang mencatat hasil rapat tersebut belum dicatat dan disimpan dengan baik di Program Studi. Hal ini menyulitkan tim penjaminan mutu untuk memverifikasi keputusan akademik di masa mendatang.

2. Monitoring Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Ketersediaan rencana pembelajaran utama, yaitu RPS, masih menjadi masalah penting. Ditemukan bahwa beberapa mata kuliah inti Program Studi belum memiliki RPS yang lengkap dan terdokumentasi. Masalah ini diperparah oleh fakta bahwa RPS untuk Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) (seperti Pancasila, Kewarganegaraan, Agama, dan Bahasa Indonesia), yang seharusnya diserahkan oleh tim pengajar universitas, juga belum tersedia dan belum dicatat dengan baik di Program Studi. Sebagian RPS yang ada saat ini terlihat lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan Indikator Kinerja Utama (IKU), bukan sebagai panduan pembelajaran yang utuh. Tanpa RPS yang dicatat, sulit untuk menilai apakah materi ajar sudah sesuai dengan visi/misi Program Studi.

3. Monitoring Ketersediaan Modul Praktikum

Berdasarkan struktur kurikulum, semua 8 Mata Kuliah Ganjil memiliki komponen praktikum atau aktivitas terstruktur. Meskipun modul praktikum sudah dibuat dan digunakan oleh dosen, dokumen formal modul tersebut belum diarsipkan dengan baik di Program Studi. Permasalahan ini mencakup seluruh 8 mata kuliah. Ketiadaan arsip modul yang terpusat mempersulit Program Studi dalam menjamin mutu dan keseragaman pelaksanaan praktikum bagi kedua mahasiswa angkatan pertama.

4. Monitoring Ketersediaan Peralatan Laboratorium

Ketersediaan peralatan penunjang praktikum, khususnya di laboratorium, dinilai belum memadai. Secara spesifik, Laboratorium Komputer di Kampus 2 yang sangat dibutuhkan untuk praktikum Aplikasi Komputer Bisnis tidak hanya digunakan bersama dengan Program Studi lain, tetapi juga tidak dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC). Kondisi ini membuat lingkungan belajar menjadi tidak nyaman, yang secara langsung dapat memengaruhi fokus dan efektivitas proses pembelajaran praktikum yang berlangsung lama.

5. Monitoring Kualifikasi Keahlian Dosen dengan Mata Kuliah yang Diampu

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kualifikasi keahlian dosen secara umum sudah sesuai dengan bidang ilmu mata kuliah yang mereka ajarkan. Ini adalah nilai tambah bagi Program Studi. Namun, MONEV menemukan perlunya penambahan jumlah tenaga pengajar baru yang memiliki keahlian spesifik dan relevan dengan Agribisnis Perikanan, untuk memperkuat kapasitas Program Studi, baik dalam pengajaran maupun penelitian.

6. Monitoring Ketersediaan Fasilitas Kuliah

Secara keseluruhan, fasilitas kuliah di Kampus 1 dan Kampus 2 dinilai sudah cukup untuk kegiatan perkuliahan rutin. Namun, untuk mendukung rencana pengembangan di masa depan dan mengantisipasi peningkatan jumlah mahasiswa, MONEV menyarankan penambahan fasilitas kuliah yang lebih baik, terutama di lokasi pembelajaran Kampus 2, untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa.

7. Monitoring Absen dan Perkuliahan

Mekanisme pemantauan kehadiran dosen dan mahasiswa, serta pelaporan kuliah, telah berjalan dengan baik, terpusat, dan konsisten. Semua proses monitoring ini dilaksanakan melalui Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) Universitas Negeri Gorontalo. Penggunaan SIAT memastikan adanya data yang terintegrasi dan *real-time* mengenai pelaksanaan dan kehadiran perkuliahan.

B. Pelaksanaan Perkuliahan Tengah Semester (Poin 8–13)

8. Monitoring Prosentase Kehadiran Dosen dalam Mengajar (Tengah Semester)

Kedisiplinan dosen pengampu sangat baik. Presentase kehadiran dosen dalam mengajar hingga pertengahan semester rata-rata di atas 90%. Angka ini menunjukkan komitmen tinggi para pengajar. Meskipun demikian, ditemukan catatan bahwa pencatatan manual kehadiran perlu lebih rapi, untuk memastikan data manual dan data di SIAT selalu sinkron.

9. Monitoring Kehadiran Mahasiswa (Tengah Semester)

Partisipasi dan kedisiplinan mahasiswa angkatan pertama juga memuaskan. Prosentase kehadiran mahasiswa pada tengah semester tercatat cukup tinggi, dengan rata-rata di atas 90%. Komitmen ini positif bagi proses pembelajaran mereka.

10. Kesesuaian Mengajar Dosen dengan RPS (Tengah Semester)

Penilaian Kesesuaian Mengajar Dosen dengan RPS di tengah semester belum bisa dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh masalah yang sudah ditemukan di awal semester (Poin 2), yaitu RPS belum sepenuhnya tersedia dan tercatat dengan baik. Akibatnya, Koordinator Program Studi tidak dapat memantau secara menyeluruh pencapaian materi, kedalaman diskusi, dan pemenuhan alokasi waktu perkuliahan.

11. Berita Acara Penyusunan Soal Ujian Tengah Semester (UTS)

Seperti halnya koordinasi pengajar, dokumen resmi (berita acara) penyusunan soal UTS untuk semua mata kuliah belum tersedia. Berita acara ini penting untuk menjamin bahwa soal ujian valid, sesuai, dan selaras dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Ketiadaan berita acara ini menunjukkan belum optimalnya kepatuhan pada standar administrasi mutu.

12. Monitoring Penyusunan dan Ketersediaan Soal Ujian Tengah Semester (UTS)

Soal UTS sudah dibuat dan disiapkan oleh dosen pengampu masing-masing. Namun, MONEV menemukan bahwa soal-soal tersebut belum dicatat dan dikumpulkan secara terpusat di Program Studi, melainkan hanya tersimpan secara terpisah pada masing-masing dosen. Pengumpulan arsip soal UTS/UAS secara terintegrasi penting untuk evaluasi mutu dan penelusuran kurikulum.

13. Monitoring Ketersediaan Berita Acara Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS)

Dokumen berita acara pelaksanaan UTS juga belum dicatat dengan baik di Program Studi. Dosen pengampu rata-rata cenderung hanya mengandalkan data absensi pelaksanaan UTS yang sudah tercatat otomatis pada SIAT. Walaupun data SIAT akurat, berita acara fisik atau unduhan dari SIAT tetap dibutuhkan sebagai bukti pendukung dokumentasi akademik.

C. Fase Akhir Perkuliahan (Sebelum UAS) (Poin 14–19)

14. Monitoring Persentase Kehadiran Dosen dalam Mengajar (Akhir Semester)

Menjelang akhir semester, kedisiplinan dosen tetap terjaga. Persentase kehadiran dosen secara keseluruhan sudah sesuai dengan data yang ada di SIAT. Ini menunjukkan konsistensi dalam menyelesaikan seluruh rencana perkuliahan.

15. Monitoring Persentase Kehadiran Mahasiswa (Akhir Semester)

Tingkat kehadiran mahasiswa stabil hingga akhir semester. Persentase kehadiran mahasiswa rata-rata tetap di atas 85%. Konsistensi ini merupakan indikator positif komitmen belajar mahasiswa Program Studi baru ini.

16. Monitoring Kesesuaian Mengajar Dosen dengan RPS (Akhir Semester)

Evaluasi kesesuaian pengajaran dengan kurikulum di akhir semester masih terkendala. Masih ditemukan beberapa mata kuliah yang RPS-nya belum tercatat dengan baik. Akibatnya, upaya Program Studi untuk menilai dan mengukur sejauh mana materi pembelajaran sudah tercapai, dan memastikan kesesuaiannya dengan Visi-Misi Program Studi, menjadi terhambat.

17. Berita Acara Koordinasi Penyusunan Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Kelompok Keahlian Dosen

Sama seperti UTS, dokumen resmi (berita acara) koordinasi penyusunan soal Ujian Akhir Semester (UAS) antar kelompok keahlian dosen belum tersedia secara resmi di Program Studi. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam prosedur pengarsipan kegiatan evaluasi pembelajaran.

18. Monitoring Ketersediaan Soal Ujian Akhir Semester (UAS)

Soal UAS sudah disusun oleh dosen, tetapi belum dicatat secara terpusat di Program Studi. Soal-soal tersebut hanya tersimpan pada dosen pengampu dan tim *teaching* Mata Kuliah terkait. Program Studi harus segera membuat kebijakan untuk mengarsipkan soal ujian secara terpusat.

19. Monitoring Ketersediaan Berita Acara Pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS)

Meskipun SIAT menyediakan fitur Berita Acara Pelaksanaan UAS, MONEV menemukan bahwa dosen saat pelaksanaan UAS belum memanfaatkan atau mengisi Berita Acara pada SIAT. Alasannya adalah karena pelaksanaan bisa dipantau langsung melalui rekap absensi, dan beberapa dosen belum tahu cara mengisi berita acara di sistem SIAT. Kondisi ini menyebabkan berita acara pelaksanaan UAS belum dicatat dengan baik di Program Studi.

D. Fase Akhir Perkuliahan (Setelah UAS) (Poin 20–24)

20. Monitoring Persentase Keikutsertaan Mahasiswa Mengikuti Ujian Akhir Semester

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam UAS adalah 100%. Kedua mahasiswa angkatan pertama Program Studi mengikuti ujian akhir semester (UAS) secara langsung sesuai jadwal yang ditetapkan.

21. Monitoring Ketersediaan Berita Acara UAS

Berita acara pelaksanaan UAS sudah tersedia di SIAT, namun hingga tahap monitoring pasca-UAS, dokumen ini belum dimanfaatkan atau diunduh oleh dosen pada saat pelaksanaan UAS. Akibatnya, berita acara ini belum dicatat dengan baik sebagai arsip fisik di Program Studi, yang semakin memperkuat perlunya pelatihan penggunaan SIAT bagi dosen.

22. Monitoring Pemasukan Nilai Akhir Mata Kuliah

Kepatuhan dosen terhadap jadwal akademik sangat baik. Pemasukan nilai akhir mata kuliah oleh seluruh dosen pengampu dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang diinformasikan melalui SIAT.

23. Monitoring Persentase Kelulusan Mahasiswa Per Mata Kuliah

Secara keseluruhan, persentase kelulusan mahasiswa per mata kuliah sangat memuaskan, berada di atas 95%. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran cukup efektif, meskipun ada tantangan administrasi.

24. Monitoring Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil MONEV menunjukkan adanya perkembangan positif dalam prestasi akademik mahasiswa. Capaian prestasi akademik mahasiswa meningkat, terutama terlihat pada mata kuliah berbasis proyek. Hal ini menyoroti bahwa metode pembelajaran yang fokus pada praktik dan proyek (*Project-Based Learning*) sangat efektif dan relevan untuk Program Studi Vokasi D4 Agribisnis Perikanan.

III. RANGKUMAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. Rangkuman dan Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 di Program Studi D4 Agribisnis Perikanan ditandai oleh dua hal: komitmen pelaksanaan akademik yang tinggi di satu sisi, dan kelemahan besar dalam kepatuhan administrasi dan ketersediaan sarana di sisi lain.

Kekuatan Utama:

1. Kehadiran dan Komitmen: Tingkat kehadiran dosen (rata-rata >90%) dan mahasiswa (rata-rata >85%) sangat tinggi dan konsisten.
2. Kepatuhan Jadwal: Pemasukan nilai akhir mata kuliah dilakukan tepat waktu sesuai SIAT.

3. Kualifikasi Dosen: Kualifikasi keahlian dosen sudah sesuai.
4. Capaian Akademik: Persentase kelulusan tinggi (>95%) dan ada peningkatan prestasi akademik, terutama pada MK berbasis proyek.

Aspek yang perlu diperbaiki

1. Dokumentasi Mutu: Ada kegagalan dalam mencatat dan mengarsip Berita Acara (BA) koordinasi pengajar, penyusunan soal UTS/UAS, dan pelaksanaan UTS/UAS.
2. Perangkat Pembelajaran: RPS untuk mata kuliah prodi dan MKDU belum lengkap dan tercatat, menghambat evaluasi pengajaran. Modul praktikum juga belum terarsip.
3. Fasilitas: Laboratorium Komputer di Kampus 2 (untuk Aplikasi Komputer Bisnis) tidak memadai (tanpa AC), yang mengganggu kenyamanan belajar. Perlu penambahan fasilitas laboratorium lainnya untuk Mata Kuliah Praktikum Lainnya.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan temuan MONEV, Program Studi D4 Agribisnis Perikanan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

No	Aspek yang perlu diperbaiki	Rekomendasi Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Penyusunan dan Pengarsipan RPS	Mewajibkan seluruh dosen melengkapi dan menyerahkan RPS yang komprehensif (termasuk MKDU) untuk diarsip secara terpusat di Program Studi sebelum Semester Genap dimulai.	Awal Semester Genap	Koordinator Program Studi & Dosen Pengampu
2	Standarisasi Dokumen	Menerbitkan Surat Edaran (SE) resmi yang mewajibkan penyusunan dan pengarsipan Berita Acara untuk semua kegiatan akademik (rapat MK, penyusunan soal, pelaksanaan ujian)	Maksimal 1 Bulan	Koordinator Program Studi

		sebagai bagian dari <i>SOP Quality Assurance</i> .		
3	Peningkatan Sarana Prasarana	Mengajukan permohonan resmi kepada Pimpinan Program Vokasi/Universitas untuk pengadaan dan pemasangan AC di Laboratorium Komputer Kampus 2.	Segera (Maksimal 3 Bulan)	Koordinator Program Studi & Pimpinan Program Vokasi
4	Optimalisasi SIAT	Mengadakan pelatihan teknis khusus kepada seluruh dosen mengenai cara pengisian dan pemanfaatan fitur Berita Acara Pelaksanaan Ujian pada sistem SIAT.	Sebelum Pelaksanaan UTS/UAS Genap	Sebelum Pelaksanaan UTS/UAS Genap Gugus Penjaminan Mutu Prodi
5	Penguatan Sumber Daya Dosen	Mengidentifikasi dan mengajukan kebutuhan penambahan tenaga pengajar baru dengan spesialisasi yang relevan untuk memperkuat kelompok keahlian Agribisnis Perikanan.	Maksimal 6 Bulan	Koordinator Program Studi
6	Arsip Ujian	Mewajibkan pengumpulan <i>softcopy</i> soal UTS dan UAS dari semua MK ke Koordinator Program Studi untuk diarsip sebagai bahan evaluasi kurikulum.	Awal Semester Genap	Koordinator Program Studi & Dosen Pengampu